

# Koridor Jalan Ahmad Yani

## Kawasan Malioboro—Yogyakarta

### PERUNTUKAN LAHAN

- Cagar Budaya
- Perdagangan-Jasa
- Perkantoran
- Tempat Peribadatan
- Pariwisata
- Sarana Kesehatan
- Sarana Pendidikan

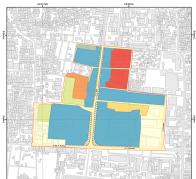


Jalan Ahmad Yani adalah satu dari dua koridor jalan utama di salah satu kawasan pusat pariwisata paling terkenal di Kota Yogyakarta, yaitu Kawasan Malioboro.

Di koridor jalan ini terdapat Benteng Vredeburg, Gedung Negara Yogyakarta, Pasar Beringharjo, dan daerah Pecinan, yaitu Kampung Ketandan.

Letak administratif: Kelurahan Ngupasan, Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta, D.I. Yogyakarta

### Blok Pengembangan



Menurut RTBL Kawasan Malioboro

KJ = Blok Koridor Jalan

KW = Blok Kawasan

KJ. 01 Ahmad Yani

Pusat kegiatan perdagangan-jasa dan konservasi cagar budaya

KJ. 04 Pajeksan

Jalan ventilasi dengan peruntukan sektor perdagangan-jasa

KJ. 05 Reksobayan

Koridor perkantoran dan perdagangan-jasa

KJ. 08 Parbrungan

sisi selatan Pasar Beringharjo

KW. 04 Ngupasan

Kampung wisata Pajeksan dengan peruntukan mixed-use

KW. 05 Ketandan

Kampung Pecinan dengan peruntukan mixed-use

**Sumber data**

1. RTBL Kawasan Malioboro  
2. Google Street View

3. OpenStreetMaps  
4. Indonesia Geospatial Portal

**Kelompok 7 Kelas B Komputasi Perencanaan**

Muhammad Hilmy Farris (5015201055)  
Izaaz Abdul Harits (5015201058)  
Jihadul Akbar Fisabilillah (5015201059)  
Rafit Shaquelle M (5015201067)  
Mohammad Adil Bilabagi Abidin (5015201068)

**I P R**

Intensitas Pemanfaatan Ruang

**KDB**  
KDB-01 : KDB-TRN | KDB-1.3 | KDB-12%

KDB-04 : KDB-88% | KDB-2.1 | KDB-12%

KDB-05 : KDB-59% | KDB-1.1 | KDB-11%

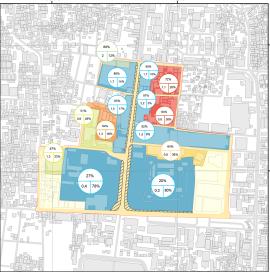
KDB-08 : KDB-84% | KDB-0.8 | KDB-28%

KW. 04 : KDB-64% | KLB-1.3 | KDB-36%

KW. 06 : KDB-49% | KLB-1 | KDB-12%

**KLB**  
KLB-02 : 20%  
KLB-03 : 2,2  
KLB-04 : 80%

**KDH**  
KDH-01 : 0,3  
KDH-02 : 3%



### Jaringan Utilitas

Air Bersih

Drainase (Tertutup)

Listrik dan Telepon (Tampak)

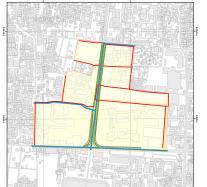
Dilewati saluran utama air bersih kota

Keterangan:

Jaringan listrik tampak -> SUTM

Jaringan listrik tak tampak -> menempel

muka bangunan.



### Jaringan Jalan

Kelas

Kolektor sekunder

Koridor Pelingkup

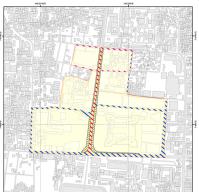
Lokal

Koridor Utama

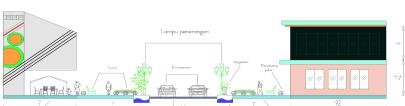
Primer

Koridor Ventilasi

Trotoar



### Koridor Jalan Jenderal Ahmad Yani



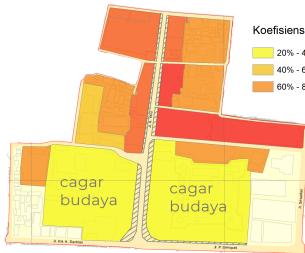
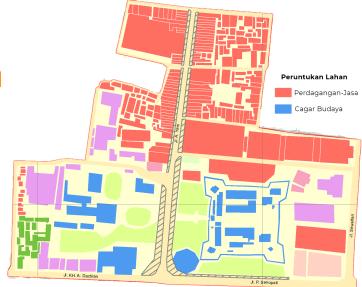
# Aspek Pemanfaatan Ruang

## + Pusat Pariwisata

dengan perpaduan zona perdagangan-jasa + cagar budaya

## - Ketidakpaduan RTBL

ditemui beberapa perbedaan antara dokumen RTBL dengan kodiis arilinya pada beberapa peruntukan lahan dan letak arsitektur bangunan



Koefisiensi Dasar Bangunan (KDB)	Ketentuan KDB
20% - 40%	80% - 90%
40% - 60%	90% - 100%
60% - 80%	>90% - melanggar ketentuan

## Ketentuan KDB 80%-90%

<80% - dapat dioptimalkan kecuali blok cagar budaya  
>90% - melanggar ketentuan

## + Beberapa blok masih dapat dioptimalkan pembangunannya

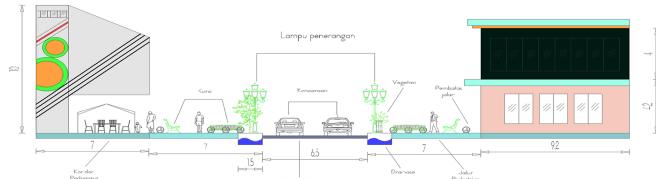
Nilai KDB di bawah ketentuan

## - Pembangunan melebihi batas KDB pada KJ. 01

Kurangnya RTBH privat antarbangunan meningkatkan resiko kebakaran menjalar

# Jaringan Jalan/Pedestrian

## Koridor Jalan Jenderal Ahmad Yani



## + Jalur pedestriani lebar dengan fasilitas pendukung

seperti tempat duduk, vegetasi, akses difabel, dan parkir sepeda.

## + Perluasan kegiatan perekonomian pada trotoar

terdapat trotoar dengan sempadan bangunan bertipe arcade dan spot PKL yang terintegrasi di trotoar

## - Tidak layaknya Jalan Ahmad Yani sebagai jalan kolektor sekunder

Tidak memenuhi minimal lebar jalan kolektor sekunder, yaitu 9 meter, dan terganggu oleh kegiatan lokal

## - Tidak tersedianya jalur sepeda

Jalan Ahmad Yani dengan dua jalur satu arah berbahaya dan menyulitkan bagi pesepeda



## + Terdapat parkir khusus transportasi tradisional

memberikan kemudahan untuk menggunakan andong dan beca sebagai moda alternatif transportasi sekaligus menggerakkan perekonomian.

# Jaringan Utilitas

## - Kurang tertataanya jaringan listrik dan telepon

tidak baik secara visual dan mempunyai resiko konsleting arus listrik



Kabel listrik dari tiang ke tiang semrawut

POTENSI +  
->  
MASALAH

# Rekomendasi

## 1. Pengoptimalan pembangunan pada blok penyangga koridor jalan utama (KJ.06).

## 2. Pembuatan saluran utilitas terpadu (listrik, telepon, dan optik) di sepanjang KJ.01.

## 3. Penurunan kelas Jalan Ahmad Yani menjadi jalan lokal dan ditambahkan jalur sepeda sebagai alternatif transportasi.